

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis studi kasus

Jenis penelitian yang digunakan dalam studi kasus ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian ini menggunakan desain observasional, tujuan peneliti hanya melakukan observasi saja. Penelitian ini menggunakan desain studi kasus, desain penelitian kualitatif..

3.2 Subjek studi kasus

Subjek penelitian ini adalah fokus pada dua responden yang menderita gastritis dengan masalah nyeri. Kriteria subjek studi kasus dilakukan pada pasien dengan skala nyeri Sedang ke berat

3.3 Fokus studi

Dalam proposal penelitian ini difokuskan pada penerapan teknik relaksasi nafas dalam dengan masalah nyeri pada pasien gastritis.

3.4 Definisi operasional fokus studi

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi operasional
Nyeri	Sebagai suatu pengalaman sensorik dan emosional yang berhubungan dengan kerusakan jaringan atau stimulus yang potensial menimbulkan kerusakan jaringan dimana fenomena ini mencakup respon fisik, mental dan emosional dari individu.
Gastritis	Gastritis adalah peradangan pada lapisan lambung yang disebabkan oleh iritasi pada lambung. Gastritis dapat disebabkan oleh banyak faktor. Jenis maag yang paling umum adalah maag akut yang biasanya ringan dan sembuh sendiri akibat konsumsi bahan pengiritasi lambung seperti aspirin, alkohol, kafein, atau makanan yang terkontaminasi bakteri tertentu.

	Gastritis kronis adalah sekelompok penyakit khusus yang ditandai dengan perubahan progresif dan ireversibel pada mukosa lambung
Relaksasi nafas dalam	Relaksasi pernafasan dalam Teknik relaksasi nafas dalam merupakan tindakan keperawatan pernafasan secara perlahan. Selain mengurangi intensitas nyeri, teknik relaksasi nafas dalam juga dapat meningkatkan ventilasi paru-paru dan meningkatkan oksigenasi darah, sehingga juga dapat menurunkan tingkat kecemasan

3.5 Instrumen penelitian

Alat tersebut berfungsi sebagai alat untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Bentuk instrumen berkaitan dengan metode pengumpulan data, misalnya metode wawancara dimana instrumennya berupa pedoman wawancara. Metode angket atau angket, instrumennya berupa angket atau angket (Siyoto & Sodik, 2015).

Dalam penelitian ini menggunakan alat ukur yaitu: skala deskriptif, kuisisioner, Standar operasional prosedur (SOP) dan format pengkajian

3.6 Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan sebagai berikut (Siyoto & Sodik, 2015).

1. Pengumpulan data melalui kuisisioner

Kebanyakan penelitian pada umumnya menggunakan kuesioner sebagai metode pilihan dalam pengumpulan data. Kuesioner atau kuisisioner mempunyai banyak keunggulan sebagai alat pengumpulan data. Prosedur persiapan kuesioner:

- a. Merumuskan tujuan yang ingin dicapai dengan kuesioner.
- b. Identifikasi variabel yang akan ditargetkan dalam kuesioner.
- c. Deskripsikan setiap variabel menjadi subvariabel yang lebih spesifik dan unik.
- d. Tentukan jenis data yang akan dikumpulkan, serta teknik analisisnya.

2. Pengumpulan data dengan metode observasi

Apabila menggunakan metode observasi, cara yang paling efektif adalah dengan mengisinya dengan format observasi atau blanko sebagai alat bantu. Format yang dikompilasi berisi materi yang berkaitan dengan peristiwa atau perilaku yang digambarkan terjadi. Peran yang paling penting dalam penggunaan metode observasi adalah pengamat. Pengamat harus penuh perhatian dengan cara mengamati, yakni mengamati peristiwa, gerak atau proses.

3. Pengumpulan data melalui metode dokumentasi

Metode dokumentasi tidak kalah pentingnya dengan metode lainnya, yaitu mencari data tentang variabel berupacatatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, registrasi, notulen rapat, catatan. , agenda, dll. Dibandingkan dengan cara lainnya, cara ini sedikit lebih sulit, dalam artian jika terjadi kesalahan maka sumber datanya masih sama dan tidak berubah. Dengan metode dokumentasi, yang diamati bukanlah benda hidup, melainkan benda mati. Dijelaskan, dengan menggunakan metode dokumentasi ini, peneliti memiliki checklist untuk mencari variabel-variabel yang telah ditentukan. Jika variabel yang diinginkan ditemukan/muncul, penemu cukup mencentang atau menandai lokasi yang sesuai. Untuk mencatat item bebas atau tidak ditentukan dalam daftar variabel, peneliti dapat menggunakan frase bebas..

3.7 Lokasi dan waktu penelitian

Lokasi penelitian yang akan diteliti di wilayah kerja puskesmas oesapa penelitian ini akan dimulai dari bulan Januari sampai bulan Februari 2024, lamanya waktu penelitian dari hari pertama melakukan kontrak dengan pasien sampai dengan 3 hari perawatan.

3.8 Analisis data

Analisis data dapat dilakukan dengan menyajikan fakta-fakta yang ada, kemudian membandingkannya dengan teori-teori yang ada, kemudian mengungkapkannya dalam suatu pendapat yang diperdebatkan. Teknik analisis

data yang digunakan menghitung tanggapan subjek studi kasus yang diperoleh dari interpretasi wawancara mendalam yang dilakukan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Teknik analisis digunakan untuk observasi oleh peneliti dan survey desk study atau survei yang menghasilkan data yang kemudian diinterpretasikan oleh peneliti dalam kaitannya dengan teori yang ada.

Penyajian data dilakukan melalui tabel, gambar maupun melalui teks, kerahasiaan responden dapat dijangkau dengan memprivasikan data diri klien.

3.9 Etika penelitian

1. Informed consent

Sebelum melakukan pengambilan data jelaskan maksud dan tujuan dahulu kepada responden atau memberikan kuisisioner kepada responden agar responden tanda tangan lembar persetujuan pengambilan data.

2. Menjaga kerahasiaan data responden

Dalam penelitian menjamin menjaga privasi responden dengan tidak mempublikasikan data dari responden

3. Menghormati keadilan

Dalam tahap ini responden berhak mendapatkan perilaku keadilan demi melancarkan dalam melakukan pengambilan data responden